

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari Studi Tentang Program Mitigasi Bencana Gempa dan Tsunami di Pulau Panjang Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program mitigasi bencana gempa dan tsunami di Pulau Panjang Kecamatan Sungai Beremas belum berjalan dengan baik. Karena pihak instansi terkait belum ada melakukan pembangunan program mitigasi bencana gempa dan tsunami di Pulau Panjang, hanya saja melakukan Penguatan kapasitas lokal melalui program penguatan kelembagaan (BPBD) dan masyarakat di daerah yang mempunyai risiko tinggi, kegiatan berupa: Sosialisasi PRB/pengkajian risiko bencana, Penyusunan profil kesiapsiagaan, Penyusunan rencana kontigensi, Gladi posko dan lapang, Pengembangan desa tangguh bencana, dan Pembentukan relawan desa. Program mitigasi yang ada di Pulau Panjang seperti jalur evakuasi dan sirine merupakan bantuan dari Kecamatan Sungai Beremas yang dilaksanakan oleh Destana Aia Bangih, Swadaya Masyarakat dan Program PNPM. Jadi dari pihak Pemerintah Pusat belum melakukan pembangunan/pembentukan program mitigasi bencana gempa dan tsunami di Pulau Panjang Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

2. Kendala yang ada di Pulau Panjang adalah dari pihak instansi terkait pendanaan pembentukan untuk program mitigasi bencana di Pulau Panjang belum ada. Di daerah Pasaman Barat hanya beberapa Nagari yang dapat memperoleh program tersebut. Sedangkan di Pulau Panjang yang sangat membutuhkan program mitigasi bencana gempa dan tsunami. Program yang ada di Pulau Panjang di peroleh dari Destana Aia Bangih. Karena sebagian penduduk Pulau Panjang berprofesi sebagai nelayan, mereka sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga program yang ada tidak terjaga dengan baik, seperti jenjang evakuasi mulai berlumut dan tempat evakuasi dipenuhi semak belukar. Pada tahun 2010 pernah melakukan penanaman pohon untuk pengurangan terjangan ombak, karena kurangnya perhatian masyarakat sehingga pohon tidak terawat dan tidak ada yang hidup. Jadi kurangnya perhatian dan dana yang diperlukan membuat program yang telah ada kurang terurus dan banyak yang sudah rusak. Dan masyarakat kurang memperhatikan adanya program tersebut. Karena kebanyakan masyarakat sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga tidak ada waktu untuk merawat program yang ada.
3. Upaya Pemerintah Daerah sudah melakukan beberapa pelaksanaan sosialisasi terhadap masyarakat dan memberi pengusulan tentang daerah-daerah yang rawan bencana untuk pembuatan beberapa program mitigasi bencana dengan memberi proposal tiap tahun ke pihak instansi terkait.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah lebih memperhatikan daerah-daerah yang rawan bencana.
2. Diharapkan kepada instansi terkait agar pelaksanaan program mitigasi bencana gempa dan tsunami di Pulau Panjang di laksanakan dengan baik.
3. Diharapkan kepada masyarakat Pulau Panjang agar selalu menjaga program yang ada, serta merawat alam yang ada disekitarnya.